

## Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mapel Sejarah Pada Peserta Didik Kelas XI Jurusan IPS MA Ribhuk Ulum Kedung Mutih

Fitriyana<sup>✉</sup>, R. Soelistijanto, Eko Heri Widiastuti

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/historica.v1i1.2112>

### Info Articles

#### Sejarah Artikel:

Disubmit 11 Januari 2021

Direvisi 16 Februari 2021

Disetujui 8 Maret 2021

#### Keywords:

*Learning Achievement; Learning Media*

### Abstrak

Tujuan penelitian untuk: 1) mengkaji penerapan media pembelajaran oleh guru yang mengajar pada Jurusan IPS; 2) mengkaji prestasi belajar Mata Pelajaran Sejarah yang diperoleh peserta didik pada Jurusan IPS; dan 3) mengkaji dan membuktikan pengaruh penerapan media pembelajaran oleh guru terhadap peningkatan prestasi belajar Mata Pelajaran Sejarah pada peserta didik Jurusan IPS di MA Ribhul Ulum Kedung Mutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI-IPS yang berjumlah 82 anak dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan instrumen angket. Sebelum instrumen angket digunakan untuk pengambilan data di lapangan, telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil telah memenuhi syarat kevalidan dan reliabel.

Hasil penelitian diperoleh simpulan: 1) media pembelajaran yang diterapkan guru termasuk sangat baik, hal ini didukung perolehan skor dari 59 anak atau 71,95% dari 82 anak sebagai responden; 2) prestasi belajar yang dicapai peserta didik termasuk sangat baik, hal tersebut didukung perolehan skor yang dikemukakan 33 anak atau 40,24% dari 82 anak sebagai responden; dan 3) media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 3,327 atau 33,27%, karena signifikansi  $0,016 < 0,05$ , maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang diajukan: "Media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Mata Pelajaran Sejarah pada peserta didik kelas XI Jurusan IPS di MA Ribhul Ulum Kedung Mutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak semester genap tahun pelajaran 2020/2021" diterima atau terbukti.

### Abstract

*The research objectives are to: 1) examine the application of learning media by teachers who teach at the Social Sciences Department; 2) assessing the learning achievement of History Subjects obtained by students in the Social Sciences Department; and 3) examine and prove the effect of the application of learning media by teachers on improving learning achievement in History Subjects for students in the Social Studies Department at MA Ribhul Ulum Kedung Mutih, Wedung District, Demak Regency.*

*The study used a quantitative design with a correlational approach. The research subjects were all students of class XI-IPS, totaling 82 children with documentation data collection techniques and questionnaire instruments. Before the questionnaire instrument was used for data collection in the field, validity and reliability tests were carried out with the results meeting the validity and reliability requirements.*

*The results of the study concluded: 1) the learning media applied by the teacher was very good, this was supported by the score of 59 children or 71.95% of the 82 children as respondents; 2) learning achievement achieved by students is very good, it is supported by the score obtained by 33 children or 40.24% of 82 children as respondents; and 3) learning media has a positive and significant effect on learning achievement by 3.327 or 33.27%, because the significance is  $0.016 < 0.05$ , then the working hypothesis ( $H_a$ ) is proposed: "Learning media has a positive and significant effect on improving learning achievement The History Subject in class XI students of the Social Studies Department at MA Ribhul Ulum Kedung Mutih, Wedung District, Demak Regency, for the even semester of the 2020/2021 academic year, is accepted or proven.*

<sup>✉</sup> Alamat Korespondensi:  
E-mail: [vitriyana741@gmail.com](mailto:vitriyana741@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Sekolah menjadi sebuah tempat terjadinya proses transfer ilmu pengetahuan dan sebagai tempat proses pendidikan berlangsung. Sekolah sebagai unit kerja terkecil dan terendah dalam struktur organisasi lembaga pendidikan menyediakan berbagai kesempatan belajar. belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan-lingkungan (Aunurrahman, 2012: 34), sehingga sekolah menjadi sebuah lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan utama dari sebuah pendidikan.

Tujuan utama dari sebuah sekolah terjadinya proses pembelajaran. Pembelajaran sebagai proses belajar dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas ilmu, iman (akhlak), dan amal (skill), yang dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya peningkatan penguasaan yang baik terhadap materi ajar di sekolah menengah kejuruan, termasuk Madrasah Aliyah (MA). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan juga MA merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian (Majid, 2014: 32).

Pendidikan ditempatkan pada tingkat yang cukup menentukan, karena pendidikan merupakan kunci kemajuan bangsa. Bangsa yang maju adalah bangsa yang selalu memperhatikan keberhasilan pendidikan, oleh karena itu pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan bidang kemanusiaan dan sosial kemsayarakatan harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan baik agar menjadi lembaga formal untuk mencetak peserta didik yang mampu mengembangkan diri secara aktif dalam lingkungan masyarakat (Arifin, 2013: 42). Oleh sebab itu persiapan mengajar dari guru harus mampu menggambarkan kegiatan yang diperkirakan atau memprediksi tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran agar dalam pelaksanaannya mengalami keberhasilan.

Proses pembelajaran yang terjadi dalam kelas juga memerlukan bantuan dari media sebagai alat bantu jika ingin pelaksanaan pembelajaran tersebut berhasil dengan baik dan maksimal, sehingga terjadi hubungan yang efektif antara dua pihak utama, yaitu proses pembelajaran antara peserta didik dengan isi atau materi pembelajaran.

Begitu pentingnya kebutuhan media pembelajaran semakin hari semakin meningkat, apalagi bersamaan dengan perkembangan teknologi saat ini yang diharapkan sekolah dapat menyediakan media pembelajaran, itu semua ditujukan untuk terjadinya proses pembelajaran yang menekankan pada pemahaman pada peserta didik. Oleh sebab itu wajar jika seorang guru memberikan pengajaran dengan memperhatikan pemahaman terhadap peserta didik, itu semua demi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bentuk dan penyesuaian kemajuan jaman.

Sanjaya (2013: 39) mengemukakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia. Salah satunya adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses pembelajaran. Peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, bahkan media bukan hanya menjadi alat bantu tetapi juga merupakan bagian penting dari sistem pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi suatu bidang yang harus dikuasai oleh setiap guru. Apabila peserta didik sudah menerima pelajaran dengan pemahaman yang baik, maka dengan pemahaman tersebut akan menunjang hasil belajar yang dikuasai oleh peserta didik berupa prestasi belajar. Hal tersebut seperti dikemukakan oleh Sardiman (2014: 61) yang menyatakan bahwa prestasi belajar diartikan sebagai pencapaian hasil maksimal menurut kemampuan anak terhadap sesuatu yang diajarkan, dipelajari, dipahami, dan

diterapkan. Itu semua dapat dicapai secara maksimal jika guru dalam proses pembelajaran didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diberikan.

Kata media berasal dari bahasa Latin “medius” yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”, dalam bahasa Arab, media berarti perantara (Arsyad, 2012: 64). Menurut Gerlach dan Ely (dalam Asnawir dan Usman, 2012: 32); media adalah segala sesuatu yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sesuatu tersebut dapat berupa manusia, materi atau kejadian. Pendapat tersebut menerangkan, media tidak hanya berwujud benda. Guru, lingkungan, baik lingkungan sekolah, rumah, maupun masyarakat juga dapat dikatakan sebagai media.

Lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran adalah segala sesuatu yang mampu mengantarkan isi atau materi pembelajaran dari sumber kepada penerima. Media dalam pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk tujuan pendidikan serta sebagai sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik dalam rangka memperjelas, memotivasi, dan mempermudah memahami suatu konsep (Majid, 2013: 84). Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan media adalah perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber (guru) menuju ke penerima (peserta didik), agar penerima informasi mampu memahami suatu informasi yang diberikan dengan mudah. Itulah teori ideal yang mestinya diterapkan oleh para guru dalam proses pembelajaran, termasuk di dalamnya guru yang mengajar di MA Ribhul Ulum Kedung Mutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, khususnya pada Jurusan IPS.

Kondisi di lapangan, yaitu di MA Ribhul Ulum Kedung Mutih menunjukkan (dokumen sekolah, 2021) bahwa; proses pembelajaran oleh guru di MA Ribhul Ulum Kedung Mutih belum seluruhnya menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diberikan kepada peserta didik, atau jika menggunakan media pembelajaran tidak disesuaikan dengan kondisi lingkungan anak, sehingga pemahaman anak menjadi kurang maksimal. Hal tersebut dapat terjadi, karena sekolah belum menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran, termasuk media pembelajaran kurang memadai, selain itu juga kreativitas guru dalam penggunaan media masih kurang. Namun apakah penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran di Jurusan IPS MA Ribhul Ulum Kedung Mutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak tersebut memiliki keefektifan dalam peningkatan prestasi belajar pada Mata Pelajaran Sejarah? Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul: “Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mapel Sejarah pada Peserta Didik Jurusan IPS MA Ribhul Ulum Kedung Mutih”.

## **METODE**

Secara umum pendekatan penelitian ada 2 (dua), yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian dengan melihat suatu problem dari komponen atau faktor tertentu pada suatu variabel secara terpisah (Sugiyono, 2014: 107). Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan model *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang bertujuan menggambarkan gejala sosial atau sebab akibat sebagai kausalitas yang dikaji secara sistematis dan pragmatis, kemudian dikaji secara mendalam untuk dilakukan analisis guna melakukan penarikan simpulan sebagai temuan penelitian berdasarkan pengumpulan data secara fakta di lapangan" (Arikunto, 2013: 107).

Pendapat lain tentang jenis penelitian dikemukakan Hadi (2013: 115) yang menyatakan; penelitian yang dilakukan setelah perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan kejadian atau peristiwa secara alami disebut penelitian *ex post facto* (dari sesudah fakta), maka pengolahan data

yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pada data yang diperoleh secara nyata di lapangan, sehingga jenis penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang cara mengolah datanya didasarkan pada hasil penelitian lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sampai pada pengujian hipotesis, maka dapat diberikan pembahasan sebagai berikut.

### 1. Media Pembelajaran

Berdasarkan sajian tabel 4.3 diketahui bahwa skor minimal yang diperoleh dari 82 peserta didik sebagai responden adalah 64 dan skor maksimal adalah 67. Skor maksimal 67 tersebut keumculannya pada rentangan antara 66 – 80 dan dikemukakan oleh sebanyak 59 responden atau 71,95% dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru sejarah dalam proses pembelajaran adalah sangat baik. Sangat baiknya kriteria yang diperoleh tersebut sangat wajar, hal ini dapat dilihat dari dimensi pada media pembelajaran yang meliputi penerapan media sesuai tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pelajaran, sesuai minat, kebutuhan dan kondisi anak, memiliki efektifitas dan efisien, dan kemampuan guru mengoperasikan media pembelajaran tersebut. Dengan demikian berdasarkan dimensi-dimensi tersebut dapat dikaji secara rinci melalui item-item pernyataan yang dapat digunakan untuk memperoleh tolak ukur pemahaan peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran oleh guru sejarah. Item-item tersebut diantaranya adalah: penyampai materi, pencapaian tujuan materi, kekhasan penyampai, kompleksitas, membangkitkan minat anak, pemenuhan kebutuhan anak dalam pembelajaran, keefektifan dalam penggunaan waktu, pemahaman guru, dan penerapan saat proses pembelajaran dilakukan oleh guru. Hasil tersebut juga telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu dilakukan oleh Hartono (2019) dengan judul: "Pengaruh Proses Pembelajaran dan Penggunaan Media terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri se-Kota Grobogan". Jenis penelitian digunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian diperoleh bahwa proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar 22%, maka perlu dilakukan penelitian secara terpisah tentang judul yang berbeda.

### 2. Prestasi Belajar

Telah dikemukakan bahwa prestasi belajar ini diambil dari nilai test ulangan dengan bentuk soal pilihan ganda, yaitu jika peserta didik menjawab benar diberi nilai 1, sedangkan jika menjawab salah diberi 0. Soal menyesuaikan dengan soal yang telah disusun oleh guru Mapel Sejarah, dengan rekapan skor seperti terdapat pada lampiran 5 pada kolom Y. Berdasarkan rekapan lampiran 5 dapat didistribusikan skor dan kriteria yang beragam seperti pada tabel 4.5, namun skor terbesar adalah nilai 20 diperoleh dari 33 responden atau 40,24% dari seluruh responden yang berjumlah 82 peserta didik dengan kriteria sangat baik.

Hasil tersebut dapat diberikan penjelasan bahwa memang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, bahkan tujuan akhir dari setiap kegiatan yang dapat dinilai dan diukur pada kegiatan di sekolah adalah untuk pencapaian prestasi belajar peserta didik. Oleh sebab itu wajar jika prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik ini termasuk dalam kriteria sangat baik, hal ini didukung dan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa hasil belajar atau prestasi belajar dapat dicapai dengan baik jika didukung dengan proses pembelajaran dan sarana prasarana pembelajaran yang baik dan maksimal pula. Lebih jelasnya penelitian tersebut dilakukan oleh Risnawita S. Rini (2011) dengan judul: "Hubungan Proses Belajar Mengajar Berbasis Teknologi dengan Prestasi Belajar: Studi Metaanalisis". Metode penelitian digunakan pendekatan kuantitatif dengan metaanalisis. Hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa ada hubungan antara

proses pembelajaran berbasis teknologi dengan prestasi belajar peserta didik. Hal ini berarti bahwa penggunaan teknologi untuk memperbaiki proses pembelajaran memiliki beberapa keuntungan: 1) penambahan akses untuk belajar; 2) penambahan sumber informasi yang lebih baik; 3) penambahan ketersediaan media alternatif untuk mengakomodasi strategi pembelajaran yang beraneka ragam; serta 4) motivasi belajar semakin tinggi, dan model pembelajaran individu maupun kelompok menjadi lebih potensial.

### 3. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar

Pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik diperoleh  $t$  hitung sebesar 3,327 dengan signifikan 0,016. Persamaannya  $0,016 < 0,05$ , hal ini dapat diberikan penjelasan bahwa media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 3,327 atau 33,27%, hal ini bisa diberikan penjelasan bahwa media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik yang menempuh pendidikan di MA Ribhul Ulum Kedung Mutih.

Proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ini dapat dilihat secara individu dari seorang guru itu sendiri yang berakibat pada pemilikan atau bahkan peningkatan prestasi belajar peserta didik di tempat guru tersebut mengajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran selalu bertumpu pada hasil yang dicapai dan semuanya ditujukan demi keberhasilan anak atau peserta didik kelak. Jika dikaitkan dengan dengan hasil yang dicapai, pengaruh penggunaan medi dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar tersebut sebesar 3,327 atau 33,27%, hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 33,27%, sedangkan sisanya sebesar 66,73% dipengaruhi oleh variabel lain di luar media pembelajaran, seperti motivasi belajar, perhatian, dan sebagainya.

Melihat angka signifikansi 0,016 tersebut lebih kecil dari taraf signi-fikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05), atau dapat dibuat persamaan matematika:  $0,016 < 0,05$ , sehingga dapat dikemukakan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang diajukan "Media pembelajaran tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Mata Pelajaran Sejarah pada peserta didik kelas XI Jurusan IPS di MA Ribhul Ulum Kedung Mutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak semester genap tahun pelajaran 2020/2021" ditolak, sedangkan hipotesis kerja ( $H_a$ ): "Media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Mata Pelajaran Sejarah pada peserta didik kelas XI Jurusan IPS di MA Ribhul Ulum Kedung Mutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak semester genap tahun pelajaran 2020/2021" diterima atau terbukti.

Berdasarkan penolakan hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan penerimaan hipotesis kerja ( $H_a$ ), maka dapat dikemukakan semakin baik media pembelajaran yang diterapkan oleh guru, maka akan semakin meningkat prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Sebaliknya, semakin kurang baik penerapan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru, maka akan semakin rendah (kurang) prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik di MA Ribhul Ulum Kedung Mutih. Hasil penelitian tersebut didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mutholib (2014) dengan judul: "Pengaruh Proses Pembelajaran dan Penggunaan Sarana terhadap Motivasi Belajar serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri se-Kota Pati". Jenis penelitian digunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa proses pembelajaran dan penggunaan sarana prasarana (= media) pembelajaran dan motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 22%, maka perlu dilakukan penelitian secara terpisah tentang pengaruh proses pembelajaran terhadap

pelaksanaan kerja atau kegiatan dalam sebuah organisasi, termasuk di dalamnya media pembelajaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada Bab 1, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Media pembelajaran yang diterapkan oleh guru MA Ribhul Ulum Kedung Mutih termasuk sangat baik, hal tersebut didukung dengan perolehan skor dikemukakan oleh 59 anak atau 71,95% dari 82 anak sebagai responden.
2. Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik MA Ribhul Ulum Kedung Mutih termasuk sangat baik, hal tersebut didukung dengan perolehan skor yang dikemukakan oleh 33 anak atau 40,24% dari 82 anak sebagai responden.
3. Media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 3,327 atau 33,27%, karena signifikansi  $0,016 < 0,05$ , maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang diajukan: "Media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Mata Pelajaran Sejarah pada peserta didik kelas XI Jurusan IPS di MA Ribhul Ulum Kedung Mutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak semester genap tahun pelajaran 2020/2021" diterima atau terbukti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zainal. 2013. Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2012. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Usman, Basyiruddin. 2012. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azwar. Saifuddin, 2012, Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2012. Strategi Belajar Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gozali, Achmad. 2012, Apikasi Penelitian Pendekatan SPSS, Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2012. Psikologi Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru.
- Hamalik, Oemar. 2013. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2013. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kartono. Kartini, 2012, Mengukur Kepribadian Seseorang, Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2013. Perencanaan Pembelajaran: Pengembangan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mariyana, Rita dkk. 2012. Pengelolaan Lingkungan Belajar. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mudzakir, Achmad. 2014, Psikologi Pendidikan Anak, Bandung: Tarsito
- Nasution, S., 2013, Ilmu Pendidikan: Teoretis dan Praktis,, Bandung: Tarsio.
- Peraturan Pemerintah Nomor: 19/2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Kesekretariatan Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor: 41/2007, tentang Standar Proses, Jakarta: Kesekretariatan Negara Republik Indonesia.
- Rahelly, Yetty. 2015. Media Pembelajaran Sejarah dalam Kurikulum 2013. Palembang: PG-PAUD-FKIP Universitas Sriwijaya.
- Risnawita, S. Rini. 2011, "Hubungan Proses Belajar Mengajar Berbasis Teknologi dengan Hasil Belajar: Studi Metaanalisis", Jurnal Gema Pendidikan dan Teknologi, Vol. 9, No. 1, Tahun 2011.
- Sanjaya. Wena, 2013, Pendidikan di Sekolah, Bandung: Tarsito.
- Sardiman, AM. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.

- Slameto. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Research & Development (R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sukirin. Moch, 2012, Membangkitkan Belajar Anak, Jakarta: LP3ES.
- Sukmadinata. Nana Syaodih, 2012, Landasan Psikologi: Proses Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatin, Siti. 2017, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 14, No. 2, Tahun 2017.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Badan Penerbitan Kesekretariatan Negara.
- Uno, Hamzah B. 2013. Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Syamsu. 2020. Kreativitas Belajar Anak. Bandung: Rineka Cipta.